

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia pendidikan terdapat pembelajaran yang merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran adalah usaha manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu memfasilitasi belajar orang lain. Sehingga dalam pembelajaran tersebut terdapat hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dengan harapan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik.

Dalam pembelajaran terdapat proses pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang berisi deretan perbuatan pada pendidik dan peserta didik yang memiliki dasar timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi dasar utama dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi dalam peristiwa proses pembelajaran mempunyai arti yang luas, tidak sekedar hubungan antara pendidik dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Artinya pada proses pembelajaran bukan hanya sekedar penyampaian berupa materi dalam mata pelajaran, tetapi menumbuhkan atau menciptakan sikap dan nilai pada peserta didik yang sedang belajar.

Proses pembelajaran pada dunia pendidikan tidak akan terlepas dari yang namanya mata pelajaran PJOK. Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan kegiatan fisik untuk menghasilkan perubahan secara keseluruhan pada kualitas individu, baik dalam

hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter diantaranya mental, emosional, spiritual dan sosial. Menurut Eka dkk (2022) Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk memperoleh perkembangan individu secara terstruktur dalam jangka waktu tertentu. Sehingga aktivitas jasmani menjadi bagian penting dalam proses tumbuh kembangnya peserta didik. Oleh karena itu PJOK bisa dikatakan mata pelajaran yang penting dan wajib ada dalam sekolah.

Keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas dapat dikatakan berhasil apabila ada peningkatan minat dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Salah satu pihak yang berperan penting dalam meningkatnya minat dan hasil belajar peserta didik yaitu guru. Guru sangat besar peranannya dalam proses pembelajaran, karena guru adalah pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada peserta didik guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat, dengan metode pembelajaran yang tepat maka hasil pembelajaran akan dipastikan meningkat. Metode pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik antusias, tidak bosan dan tidak jenuh. Dan hal itu akan membuat proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai tujuan yang akan dicapai. Sehingga guru wajib memiliki metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik antusias, senang, dan bergembira disaat mengikuti proses pembelajaran.

Pada hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Islam Banyuglugur Situbondo, Khususnya dalam mata pelajaran PJOK pada kelas VII. Ditemukan permasalahan yaitu peserta didik tidak memiliki keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik harus dipaksa terlebih dahulu untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan peserta didik tidak mau melakukan proses pembelajaran sebagaimana mestinya, contohnya peserta didik selalu meminta jam kosong disaat mata pelajaran PJOK berlangsung. Penyebab kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran PJOK yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran, peserta didik terlalu sering mendapatkan jam kosong yang membuat gairah belajar menurun, dan kurangnya fasilitas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang membuat semangat peserta didik menurun. Kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran PJOK menyebabkan hasil belajar PJOK peserta didik menjadi rendah. Sehingga sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada kondisi awal menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar peserta didik dari 20 peserta didik hanya 5 atau 25% peserta didik dalam kategori tuntas dan 15 atau 75% peserta didik dalam kategori tidak tuntas.

Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang sudah ada untuk proses pembelajaran yang lebih baik, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran *flipped classroom*.

Flipped classroom adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *flipped classroom* pembelajaran tidak seperti pada umumnya, pada proses pembelajaran pada umumnya guru akan memberikan materi pada jam pelajaran dan peserta didik mempelajari materi pelajaran pada saat jam pelajaran dan mengerjakan tugas di kelas atau jika jam pelajaran tidak mencukupi maka guru akan menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas di rumah. Tetapi pada metode pembelajaran *flipped classroom* peserta didik akan mendapatkan materi diluar jam mata pelajaran, artinya sebelum melakukan proses pembelajaran dengan tatap muka peserta didik akan mendapatkan materi pelajaran oleh guru yang dikirim langsung melewati aplikasi *whatsapp* maupun aplikasi yang lainnya. Kemudian peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran tersebut dirumah. Sehingga sebelum mata pelajaran dimulai peserta didik sudah memiliki bekal materi yang akan dibahas pada pertemuan tatap muka yang akan segera dilaksanakan. Pada saat jam pelajaran telah dimulai guru hanya menanyakan kembali materi pelajaran yang sudah dikirim kepada peserta didik, lalu guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan praktik.

Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk mengoptimalkan waktu di kelas yang terbatas seperti mata pelajaran PJOK yang membutuhkan durasi yang lama. Adanya metode pembelajaran yang tepat dan menarik tentunya akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Dengan media buku yang harus dibaca terlebih dahulu sering membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh

ketika membacanya, Peserta didik akan merasa bosan ketika materi pelajaran yang diberikan hanya berupa teks, tetapi peserta didik akan lebih tertarik jika materi pelajaran yang diberikan berupa video, oleh karena itu untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik guru bisa merubah media pelajaran yang semula berupa teks menjadi video. Media video merupakan salah satu media pembelajaran *audio visual* yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, kelompok, maupun individu karena video dapat di jangkau oleh semua peserta didik. Video dapat dikatakan tampak dengar karena unsur tampak (*visual*) dan dengar (*audio*) yang dapat disajikan secara bersamaan.

Penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa hasil penelitian terdahulu, diantaranya : Nabillah Safitri (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dengan Menggunakan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar di Kelas VII MTs PPKP Sampit”. Menemukan bahwa hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* mengalami peningkatan dari nilai rata-rata kemampuan awalnya 38,13, menjadi 77,06. Marista Sari (2020) dengan judul “pengaruh *flipped classroom* berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Air Hitam”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan minat dan hasil belajar PJOK

materi permainan sepak bola melalui penerapan metode pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video pada peserta didik kelas VII SMP Islam Banyuglugur Situbondo tahun pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

- 1.2.1 Peserta didik tidak memiliki keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 1.2.2 Peserta didik harus dipaksa terlebih dahulu untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- 1.2.3 Peserta didik tidak mau melakukan proses pembelajaran sebagaimana mestinya, contohnya peserta didik selalu meminta jam kosong disaat mata pelajaran PJOK berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.4 Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas VII SMP Islam Banyuglugur Situbondo tahun pelajaran 2022/2023.
- 1.2.5 Penelitian ini terbatas pada minat dan hasil belajar PJOK materi permainan sepak bola peserta didik kelas VII SMP Islam Banyuglugur Situbondo tahun pelajaran 2022/2023.
- 1.2.6 Metode pembelajaran yang digunakan terbatas pada metode pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah minat dan hasil belajar PJOK materi permainan sepak bola melalui penerapan metode pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video pada peserta didik kelas VII SMP Islam Banyuglugur Situbondo tahun pelajaran 2022/2023”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan hasil belajar PJOK materi permainan sepak bola melalui penerapan metode pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video pada peserta didik kelas VII SMP Islam Banyuglugur Situbondo tahun pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dijadikan perbandingan dalam proses pembelajaran di era modern ini. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan bagi peneliti mengenai metode pembelajaran *flipped classroom* dengan berbantuan video,

serta untuk memperoleh pengalaman dalam pemecahan masalah pembelajaran.

1.6.2.2 Bagi guru

Guru dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang metode pembelajaran *flipped classroom* dengan berbantuan video, sehingga guru dapat menggunakan metode ini sebagai alternatif dalam pembelajaran.

1.6.2.3 Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap seluruh mata pelajaran yang ada.

